BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara bisnis T.I.M.E (Telecommunication, Information, Media and Edutainmet) yang terbesar di Indonesia. Pengabdian TELKOM berawal pada 23 Oktober 1856, tepat saat dioperasikannya layanan telekomunikasi pertama dalam bentuk pengiriman telegraf dari Batavia (Jakarta) ke Buitenzorg (Bogor). Selama itu pula TELKOM telah mengalami berbagai transformasi. Transformasi terakhir sekaligus yang disebut dengan NEW TELKOM Indonesia adalah transformasi dalam bisnis, transformasi infrastruktur, transformasi sistem dan model operasi dan transformasi sumber daya manusia, dan menghasilkan produk produk yang sangat bermanfaat untuk Indonesia.

Salah satu bentuk jasa atau produk yang diberikan PT. TELKOM Indonesia adalah layanan telekomunikasi dalam bentuk *voice* atau suara yang menggunakan perangkat telepon. Pada era modern saat ini penggunaan jaringan telepon sangatlah penting, baik itu untuk keperluan bisnis, pendidikan, ataupun hanya sekedar untuk keperluan komunikasi antar relasi. Saat ini perkembangan jaringan telepon sangatlah pesat, sudah menjangkau keseleruh pelosok Indonesia dari mulai kota besar hingga ke pedesaan.

Jaringan yang sedemikian luas itu membutuhkan pengawasan dan pengontrolan yang baik agar menjaga konsisten dan kualitas dari jaringan telepon

itu sendiri sehingga konsumen mendapatkan kenyamanan dalam berkomunikasi. Pengawasan dan pengontrolan selama 24 jam dilakukan agar setiap gangguan-gangguan dan ketidakwajaran (*anomaly*) yang terjadi dalam jaringan dapat diatasi dengan segera sehingga trafik jaringan telepon menjadi lancar.

Gangguan-ganguan yang terjadi dalam jaringan telepon berasal dari berbagai macam faktor, dari mulai faktor infrastruktur, faktor pengawasan dan pengontrolan yang salah dan faktor-faktor alam seperti gangguan cuaca maupun bencana alam yang menyebakan ketidak lancarannya trafik jaringan telepon.

Pengawasan trafik jaringan dilakukan oleh Divisi Infratel, NNCC (National Network Control Centre) PT. TELKOM Indonesia, dengan menggunakan software pihak ketiga yaitu NetMinder, sebuah program yang berbasis bahasa UNIX yang digunakan untuk melakukan pengawasan dan pengotrolan trafik jaringan secara nasional. Oleh karena itu judul laporan kerja praktek ini adalah **"Monitoring Traffic Jaringan Telekomunikasi Di PT.TELKOM Divisi Infratel Bandung"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, masalah yang timbul yaitu bagaimana melakukan pengawasan dan pengontrolan trafik jaringan menggunakan NetMinder dan melakukan aksi untuk menjaga kelancaran trafik jaringan telekomunikasi.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kerja praktek ini adalah bagaimana **“Monitoring Traffic Jaringan Telekomunikasi Di PT.TELKOM Divisi Infratel Bandung“**.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Mengetahui tentang dasar ilmu telekomunikasi.
b. Mengetahui cara pengawasan dan pengontrolan jaringan telekomunikasi.
c. Mengetahui cara penanganan gangguan yang tepat dan cepat pada jaringan telekomunikasi.
d. Dapat mengoperasikan NetMinder.
e. Mendapatkan pengalaman kerja.

1.4 Batasan Masalah

Dari uraian perumusan masalah, penulis membatasi masalah yang akan dibahas hanya tentang bagaimana pengoperasian fungsi-fungsi dasar NetMinder. Dan berbagai jenis gangguan dan penanganannya.

1.5 Metodologi Penelitaian

1. Pustaka

   Pada tahap ini penulis mempelajari tentang ilmu telekomunikasi, dengan membaca berbagai macam literatur seperti buku–buku dan

artikel di internet.

2. Wawancara

   Pada tahap ini penulis melakukan analisis di PT TELKOM pusat di Bandung divisi INFRATEL (NNCC) dengan melakukan wawancara kepada orang-orang yang terkait dalam instansi tersebut sesuai dengan batasan masalah yang ada serta melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi berupa data-data terkait serta melihat secara langsung bagaimana melakukan pengontrolan jaringan telekomunikasi.

3. Evaluasi dan hasil analisis

   Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi dengan mengklarifikasi data-data yang diperoleh untuk kemajuan dalam pembuatan laporan.

4. Penulisan Laporan

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, identifikasi masalah, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah instansi, dan tentang teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, serta teori penunjang dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Bab III Pembasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis dari hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian berikut saran-saran.